

PENDAHULUAN

MATOLIK WIUT

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum pengajaran tingkat Sekolah Dasar berbeda dengan tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, terutama bidang studi IPA. Pada tingkat Sekolah Dasar bidang studi IPA masih dalam persoalan tentang lingkungan alam sekitarnya, sedangkan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama bidang studi IPA terbagi menjadi bidang studi Biologi dan Fisika, materi bidang studi fisika mulai membahas tentang penyelesaian suatu problem sehubungan dengan aplikasi dari teori, hukum serta persoalan matematis. Matematika memang dibutuhkan, sebab mempelajari fisika tidak dapat terhindar dari perhitungan-perhitungan yang melibatkan ketrampilan matematis. Kurangnya kemampuan matematis dari siswa menyebabkan terhambatnya Proses Belajar Mengajar terutama terganggunya kelancaran penyampaian materi fisika.

Dalam mengatasi masalah tersebut, pengajar terpaksa berhenti menerangkan pelajaran fisika dan menerangkan matematika di tengah-tengah berlangsungnya pelajaran fisika. Bahkan mungkin pengajar mengulang kembali materi pelajaran fisika yang sudah diterangkan, maka akan dicoba sebelum memasuki materi pelajaran fisika, terlebih dulu menerangkan matematika yang berkaitan dengan materi pelajaran fisika.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul Studi Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Penyampaian Matematika Sebelum dengan Di tengah-tengah Berlangsungnya Pelajaran Fisika pada Sub Pokok Bahasan Gaya dan Tekanan di SMP Kristen Bethel Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan, apakah hasil prestasi belajar siswa yang diajar dengan penyampaian matematika sebelum, akan lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang diajar dengan menerangkan matematika di tengah-tengah berlangsungnya pelajaran fisika?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- Perbedaan hasil prestasi belajar siswa antara penyampaian matematika sebelum berlangsungnya pelajaran fisika dengan prestasi belajar siswa yang penyampaian matematika dijelaskan di tengah-tengah berlangsungnya pelajaran fisika.
- Menentukan model mana yang lebih efektif untuk mengajarkan konsep Gaya dan Tekanan pada siswa SLTP kelas I, antara penyampaian matematika sebelum dan di tengah-tengah berlangsungnya pelajaran fisika.

1.4 Ruang Lingkup

Permasalahan ini dibatasi pada:

- Kelompok siswa yang menjadi sampel penelitian hanyalah siswa kelas I-A dan kelas I-B SMPK "BETHEL".
- 2. Bahan pengajaran yang disampaikan hanya meliputi materi pelajaran Gaya dan Tekanan.

1.5 Hipotesis

Prest<mark>asi b</mark>elajar siswa yang diajarkan dengan penyampaian matematika <mark>sebe</mark>lum

Dugaan sementara untuk menjawab masalah yang diajukan adalah:

berlangsung pelajaran fisika lebih baik daripada penyampaian matematika di tengah-

tengah berlangsung pelajaran fisika.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dengan urutan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup serta hipotesis penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II tentang latar belakang kesulitan belajar, kedudukan matematika dalam fisika, pelajaran matematika sebagai pendahuluan,

pelajaran matematika di tengah-tengah berlangsungnya pelajaran fisika, materi pendahuluan matematika, materi pelajaran fisika.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang rancangan penelitian, prodesur penelitian, pepulasi dan sampel, serta jenis dan metode pengumpulan data serta metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA, INTERPRETASI DAN DISKUSI

Dari data yang diperoleh dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis. Hasilnya akan diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan diskusi menguraikan tentang penyebab hasil kesimpulan yang didapatkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta menyampaikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi keberhasilan proses belajar mengajar.